



**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN PPh TERHADAP
KEBIJAKAN HUTANG**

**(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN *PROPERTY AND REAL ESTATE*
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014 – 2018)**

Oleh
Mafatihul Ayunina*)
Jeny Susyanti)**
M. Agus Salim*)**

Email : makky290611@yahoo.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study is (1) to determine the effect of liquidity on debt policy (2) to determine the effect of profitability on debt policy (3) to determine the effect of income tax on debt policy. The population in this study are property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 period of 45 companies. In this study using a sampling technique with purposive sampling technique to obtain a sample of 15 property and real estate companies. Analysis of the data used in this study using SPSS version 16. For data analysis methods used in this study include normality test, multiple linear regression test, classic assumption test and hypothesis test.

The results of this study indicate that liquidity has a significant effect on debt policy, profitability has a significant negative effect on debt policy while income tax have a significant effect on debt policy.

Keywords: Liquidity, Profitability, Income Tax and Debt Policy.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Dunia usaha merupakan pemegang peranan terpenting bagi pembangunan, baik pembangunan oleh pemerintah melalui BUMN maupun oleh pihak swasta. Banyak perusahaan yang berlomba-lomba meningkatkan kualitas perusahaan agar mampu bersaing dalam pasar dan menarik hati konsumen. Berbagai cara dilakukan untuk menjadi yang terbaik. Keberhasilan suatu perusahaan hanya mampu dicapai dengan manajemen yang baik, salah satu caranya yaitu meningkatkan nilai perusahaan, kemakmuran pemilik perusahaan dan harga pasar sahamnya. Dengan demikian, perusahaan harus memiliki perencanaan strategis mengenai aspek keuangannya. Salah satu usaha untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan selalu memaksimalkan labanya. Oleh karena itu, setiap perusahaan pasti bertujuan untuk mencari profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Berkembangnya bisnis properti dikarenakan kebutuhan akan tempat tinggal bagi masyarakat yang merupakan kebutuhan pokok selain kebutuhan sandang dan pangan. Selain tempat untuk berlindung, rumah merupakan tempat pembinaan yang paling hakiki bagi suatu keluarga dimana budaya dan kepribadian suatu individu terbentuk pada tahap yang paling awal. Selain itu, besarnya prospek bisnis di bidang properti (*real estate*) salah satunya juga ditunjukkan oleh adanya peningkatan terhadap kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit pemilikan apartemen (KPA) setiap tahun.

Hutang dapat juga menyebabkan penurunan pajak dikarenakan adanya biaya bunga yang timbul dari hutang yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri yang dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan. Bunga pinjaman baik yang dibayar maupun yang belum dibayar pada saat jatuh tempo adalah biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan. Dengan adanya bunga hutang perusahaan akan lebih memilih menggunakan hutang dalam pembiayaan (Darmadi, 2013).

RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan hutang ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang ?
3. Apakah PPh berpengaruh terhadap kebijakan hutang ?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan hutang.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

3. Untuk mengetahui apakah PPh berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Investor
Bagi Investor penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam menilai kinerja perusahaan, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
Bagi pihak perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan hutang yang akan diambil.
3. Bagi Akademisi
Bagi Akademis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan informasi dalam pengembangan penelitian yang lebih baik lagi terutama yang berhubungan dengan manajemen keuangan, khususnya mengenai kebijakan utang.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS LIKUIDITAS

Menurut Fred Weston dalam bukunya Kasmir (2014:110) menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Menjelaskan bahwa CR adalah rasio likuiditas guna menghitung dimana perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

H1 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang

PROFITABILITAS

Menurut Fahmi (2011:135) profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang diperlihatkan dengan tingkat keuntungan seberapa besar dan kecilnya yang didapat dalam kaitannya dengan hal penjualan maupun investasi. Semakin bagus rasio profitabilitas tentu akan semakin baik juga gambaran kemampuan tingginya keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan. Hasil penelitian Agustina (2017) menerangkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan kebijakan hutang.

H2: Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang

PPh

Pajak Penghasilan (PPh) dikenakan terhadap orang pribadi dan badan, berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperoleh selama satu tahun pajak.

Menurut Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat 1 huruf (b) menjelaskan bahwa wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk-bentuk usaha tetap adalah sebesar 28%. Dan ayat 2a menjelaskan tarif sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf b menjadi 25% yang mulai berlaku pada tahun 2010.

H3 : PPh tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang

KEBIJAKAN HUTANG

Keputusan yang dipegang pihak manajemen guna memutuskan seberapa besar hutang dalam hal pendanaannya yang memiliki manfaat untuk mendanai aktivitas pada perusahaan. Kebijakan hutang juga terkadang disimbolkan dengan *debt to total asset ratio*, pemaparan diatas adalah pengertian dari kebijakan hutang. Menurut Kasmir (2008:156) menjelaskan bahwa DAR adalah rasio hutang guna menghitung dimana perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

METODE PENELITIAN

POPULASI SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini merupakan semua perusahaan sektor *property&real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018 dimana perusahaan tersebut berjumlah 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018
2. Perusahaan *property and real estate* yang melaporkan laporan keuangan di periode 2014-2018
3. Perusahaan *property and real estate* yang terkena TATO

Dari kriteria di atas diperoleh sampel perusahaan *property&real estate* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 sebanyak 14 perusahaan.

DEVINISI OPERASIONAL

1. Variabel Dependen (Y)

DAR dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut menurut Akbar & Ruzikna (2017).

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset} \times 100\%$$

2. Variabel Independen (X)

1. Likuiditas (X1)

CR dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut menurut Mamduh (2004).

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

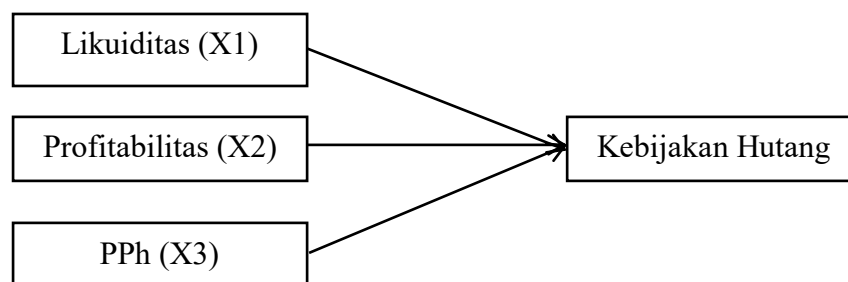
2. Profitabilitas (X2)

ROA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut menurut Nurmasari (2015)

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

MODEL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



METODE ANALISIS DATA

UJI NORMALITAS

Menurut Ghozali (2016:154) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Dalam uji normalitas, penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov*, apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan hasil *one sample kolmogorov smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikolinearitas

“Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, jika nilai *tolerance* \geq 0,10 dan nilai *VIF* \leq 10/10,00 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada antar variabel independent”. Ghozali (2016 :103)

2. Uji Autokorelasi

“Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) Ghozali (2016:108)”. Dimana dalam penelitian ini menggunakan *Durbin Watson*.

3. Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari *residual* observasi satu ke observasi yang lain (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini yang digunakan adalah uji *Glejser*, dimana menghasilkan nilai *absolut residual* dengan masing-masing variabel independen.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Persamaan model regresi linier berganda yang diterapkan dalam penelitian ini adalah

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

Dimana :

- Y : Kebijakan Hutang
- α : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi
- X1 : Likuiditas
- X2 : Profitabilitas
- X3 : PPh
- e : *Standart Error*

PENGUJIAN HIPOTESIS

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis menggunakan uji t :

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dapat dilakukan dengan menggunakan *SPSS*.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

UJI NORMALITAS

Tabel 1 Hasil Analisis Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11150539
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.554
Asymp. Sig. (2-tailed)		.919

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah SPSS 16

Perolehan dari analisis adalah *Asymp. Sig Kolmogorov- Smirnov* pada masing-masing variabel sebesar > 0.05 maka dari itu data dapat dikatakan berdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.556	.045		12.312	.000		
	Likuiditas	-.052	.014	-.406	-3.623	.001	.877	1.140
	Profitabilitas	.132	.048	.295	2.743	.008	.955	1.047
	PPh	.000	.008	-.004	-.031	.975	.864	1.157

a. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

Sumber : Data diolah SPSS 16, 2019

Berdasarkan perolehan dari uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai VIF (*variance inflation factor*) likuiditas sebesar $1.140 < 4$, profitabilitas sebesar $1.037 < 4$, dan PPh sebesar $1.157 < 4$. Artinya apabila nilai $VIF < 4$ maka model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.

2. Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.523 ^a	.273	.240	.11401	.751

a. Predictors: (Constant), PPh, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

Sumber : Data diolah SPSS 16, 2019

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil pengujian diperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 0.751. Nilai *Durbin-Watson* (DW) tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai du dan $du-4$. Nilai du diambil dari $N=70$ dan $K=3$ diambil dari tabel *Durbin-Watson* (DW) sehingga dapat disimpulkan bahwa du sebesar 1.7028 dan dL sebesar 1.5245, kemudian dilakukan pengambilan keputusan dengan ketentuan $DW < dL$ atau $0.751 < 1.5245$. Hal ini menunjukkan

bahwa terjadi masalah autokorelasi positif.

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.144	.025		5.767	.000
	Likuiditas	-.006	.008	-.091	-.744	.460
	Profitabilitas	-.050	.027	-.221	-1.875	.065
	PPh	-.012	.004	-.341	-2.752	.008

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah SPSS 16, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat signifikansinya dari ketiga variabel tersebut masing-masing lebih dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.556	.045		12.312	.000
	Likuiditas	-.052	.014	-.406	-3.623	.001
	Profitabilitas	.132	.048	.295	2.743	.008
	PPh	.000	.008	-.004	-.031	.975

a. Dependent Variable: Kebijakan Hutang

Sumber : Data diolah SPSS 16, 2019

Dari persamaan regresi diatas dapat ditarik persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 0.556 - 0.052X_1 + 0.132X_2 + 0.000X_3$$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa :

1. Konstanta sebesar 0.556 yang artinya jika variabel independen tidak mengalami perubahan atau bernilai konstanta, maka nilai Kebijakan Hutang atau variabel dependen adalah sebesar 0.556.
2. Bahwa nilai *Unstandardized Beta Coefficients* Likuiditas (CR) sebesar -0.052 dengan signifikansi 0.001. Nilai signifikansi Likuiditas yang lebih kecil dari yang diharapkan 0.05 menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang.
3. Bahwa nilai *Unstandardized Beta Coefficients* Profitabilitas (ROA) sebesar 0.132 dengan signifikansi 0.008. Nilai signifikansi Profitabilitas yang lebih kecil dari yang diharapkan 0.05 menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang.
4. Bahwa nilai *Unstandardized Beta Coefficients* PPh sebesar 0.000 dengan signifikansi 0.975. Nilai signifikansi PPh yang lebih besar dari yang diharapkan 0.05 menunjukkan bahwa variabel PPh berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Likuiditas (X1)
Sig t $0.001 < 0,05$ yang artinya secara parsial Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang.
2. Variabel Profitabilitas (X2)
Sig t $0.008 < 0,05$ yang artinya secara parsial Profitabilitas signifikan berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang.
3. Variabel PPh (X3)
Sig t $0.975 > 0,05$ yang artinya secara parsial PPh berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang.

KOEFISIEN DETERMINASI R²

Berdasarkan hasil tabel koefisien Determinasi R² terlihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.240 atau sebesar 24%, bahwa Likuiditas, Profitabilitas dan Tarif Pajak sebesar 24%, sedangkan sisanya 76% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Berdasarkan pada Tabel tersebut Keputusan Koefisien Determinasi dapat dilihat bahwa dengan nilai Koefisien Determinasi sebesar 76% berarti variabel-variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang cukup berarti.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Likuiditas

Hasil penelitian menyatakan bahwa Likuiditas pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang sehingga H1 diterima.

2. Profitabilitas

Hasil penelitian menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Hutang sehingga H2 diterima.

3. PPh

Hasil penelitian menyatakan bahwa PPh berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang sehingga H3 diterima.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
2. Adjusted R Square memiliki nilai sebesar 0.240 atau dapat diartikan sebesar 24% artinya menunjukkan 24% kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dan 76% dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada sektor *Property and Real Estate*, sehingga kurang mewakili seluruh sektor *Property and Real Estate* yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya perlu untuk menambah atau mengganti beberapa variabel yang dimungkinkan berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan seperti harga saham, ukuran perusahaan, risiko bisnis dan lain sebagainya.
2. Para investor diharapkan dapat memperhatikan variabel profitabilitas yang berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan hutang sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi di pasar modal.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki nilai *adjusted R²* dengan memasukkan variabel-variabel lain, sehingga diperoleh daya prediksi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Farah. “*Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Hutang (studi kasus perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015)*”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2017.
- Akbar, Deni dan Ruzikna. 2017. “*Pengaruh Struktur Kepemilikan, Free Cash Flow, Struktur Aset dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang*”



pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. jom fisip Vol.4 No.2.

Darmadi, Iqbal. 2013. ” *Analisis faktor yang mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak yang efektif*” (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014)”. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.

Kasmir, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat 1

*)Mafatihul Ayunina adalah Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

**)Jeny Susyanti Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

***)Agus Salim Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA